

Sosialisasi dan Pelatihan Sistem e-SIDAK Berbasis Website di Pengadilan Negeri Gorontalo

Rampi Yusuf^a, Hanifah Mardlatillah^b, Lillyan Hadjaratie^c, Sitti Suhada^d, Jemmy Pakaja^e,
Fachrul hafidz^f, Rizky Indra Setiaawan^g,

^{a,b,c,d,e,f,g} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

rampi.yusuf@ung.ac.id^a, ifa.mr@ung.ac.id^b, lillyan.hadjaratie@ung.ac.id^c, sitti.suhada@ung.ac.id^d,
jemmy.pakaja@ung.ac.id^e, alulhafidz@gmail.com^f, starc5557@gmail.com^g,

Abstract

The Gorontalo District Court is a first-level judicial institution that is required to implement transparent and accountable performance management. Prior to this community service activity, the management of performance accountability data was still carried out in a fragmented and non-integrated manner across organizational units. The previously available e-SIDAK system had not been optimally utilized due to unclear performance indicator input structures, limited presentation of performance recap and progress information, and an interface that was not user-friendly. This community service activity aimed to support the development and implementation of a web-based e-SIDAK system and to strengthen users' operational capacity in managing performance data. The implementation method consisted of preparation and coordination with the partner institution, system socialization, website demonstration, operational training, and evaluation with feedback sessions. The activities were conducted at the Gorontalo District Court from September to November 2025 and involved system administrators, staff from each unit, and management representatives. The results show that the developed e-SIDAK system facilitates structured input of strategic objectives and performance indicators, produces more informative performance recap and progress reports, and provides a more modern and user-friendly interface. This activity has a positive impact on improving users' understanding and strengthening institutional performance monitoring and evaluation practices, thereby supporting accountability and transparency in the Gorontalo District Court.

Keywords: *community service, e-SIDAK, web-based information system, performance accountability, Gorontalo District Court.*

Abstrak

Pengadilan Negeri Gorontalo merupakan lembaga peradilan tingkat pertama yang dituntut untuk menerapkan pengelolaan kinerja secara transparan dan akuntabel. Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, pengelolaan data akuntabilitas kinerja masih dilakukan secara terpisah pada masing-masing bagian sehingga belum mendukung proses rekapitulasi, monitoring, dan evaluasi kinerja secara terpadu. Sistem e-SIDAK yang telah tersedia sebelumnya juga belum dimanfaatkan secara optimal karena struktur input indikator kinerja yang belum jelas, penyajian laporan capaian dan progres kinerja yang masih terbatas, serta tampilan antarmuka yang kurang ramah pengguna. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem e-SIDAK berbasis website serta meningkatkan kapasitas pengguna dalam mengoperasikan sistem. Metode pelaksanaan meliputi tahapan persiapan dan koordinasi, sosialisasi sistem e-SIDAK, demonstrasi website, pelatihan operasional, serta evaluasi dan umpan balik. Kegiatan dilaksanakan di Pengadilan Negeri Gorontalo pada periode September sampai November 2025 dengan melibatkan admin sistem, pegawai pada masing-masing bagian, dan unsur pimpinan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem e-SIDAK yang dikembangkan mampu mendukung pengelolaan data kinerja secara lebih terstruktur, menghasilkan laporan capaian dan progres kinerja yang lebih informatif, serta menyediakan antarmuka yang lebih modern dan mudah digunakan. Kegiatan ini

memberikan dampak positif terhadap penguatan praktik monitoring dan evaluasi kinerja serta peningkatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pengadilan Negeri Gorontalo.

Kata kunci : pengabdian kepada masyarakat, e-SIDAK, sistem informasi berbasis web, akuntabilitas kinerja, Pengadilan Negeri Gorontalo.

1. Pendahuluan

Pengadilan Negeri Gorontalo merupakan lembaga peradilan tingkat pertama di bawah lingkungan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan peradilan serta pelayanan hukum kepada masyarakat. Selain menjalankan fungsi yudisial, Pengadilan Negeri Gorontalo juga memiliki fungsi administrasi dan manajerial yang menuntut terselenggaranya tata kelola organisasi yang profesional, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, penguatan sistem pengelolaan kinerja menjadi salah satu aspek fundamental yang harus diperhatikan oleh setiap satuan kerja peradilan.

Pengelolaan kinerja instansi pemerintah tidak dapat dilepaskan dari penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang menekankan keterkaitan antara perencanaan kinerja, pengukuran, pelaporan, serta evaluasi kinerja secara berkelanjutan. Menurut Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2017), SAKIP merupakan instrumen penting dalam mewujudkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, karena mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (2014) menegaskan bahwa pelaporan kinerja harus disusun secara sistematis, terukur, dan berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam praktiknya, tuntutan akuntabilitas kinerja di lingkungan lembaga peradilan semakin menguat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pimpinan terhadap data kinerja yang akurat sebagai dasar monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis. Pengelolaan data kinerja yang tidak terintegrasi akan menyulitkan proses pengendalian kinerja organisasi serta berpotensi menghambat upaya peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dalam mendukung pengelolaan data kinerja yang efektif dan efisien.

Berdasarkan kondisi awal di Pengadilan Negeri Gorontalo, proses pengelolaan data akuntabilitas kinerja masih dilaksanakan secara terpisah pada masing-masing bagian. Setiap unit kerja melakukan pencatatan sasaran, indikator, target, dan realisasi kinerja menggunakan dokumen maupun file digital yang berdiri sendiri. Pola kerja tersebut menyebabkan proses pengumpulan dan rekapitulasi data membutuhkan waktu yang relatif lama, terutama pada saat penyusunan laporan kinerja periodik. Selain itu, perbedaan format pencatatan dan cara pengolahan data antarbagian berpotensi menimbulkan ketidaksinkronan data, sehingga menyulitkan proses verifikasi serta evaluasi kinerja secara menyeluruh.

Pengadilan Negeri Gorontalo sebenarnya telah memiliki sistem e-SIDAK (Sistem Informasi Data Akuntabilitas Kinerja) sebagai sarana pendukung pengelolaan data kinerja. Sistem ini dirancang untuk memfasilitasi pencatatan dan pelaporan kinerja secara elektronik. Namun, hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sistem e-SIDAK tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh bagian. Permasalahan utama terletak pada mekanisme penginputan indikator kinerja yang belum terdefinisi secara jelas dan seragam, sehingga menimbulkan perbedaan pemahaman antar pengguna dalam melakukan pengisian data kinerja.

Selain itu, struktur input yang belum sistematis berdampak pada kualitas data yang dihasilkan, khususnya dalam kaitannya dengan konsistensi pengisian target dan realisasi kinerja. Pada sisi keluaran sistem, penyajian laporan rekapitulasi capaian kinerja masih bersifat ringkas dan belum mampu menampilkan informasi progres kinerja secara komprehensif. Kondisi tersebut menyebabkan sistem belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pimpinan dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Dari aspek tampilan, antarmuka sistem e-SIDAK yang digunakan sebelumnya dinilai kurang ramah pengguna. Tata letak menu, alur navigasi, serta desain visual belum memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses fitur utama, khususnya bagi pegawai yang memiliki keterbatasan pengalaman dalam penggunaan sistem informasi. Keterbatasan antarmuka ini berdampak pada rendahnya tingkat kenyamanan dan minat pengguna untuk memanfaatkan sistem secara optimal dalam aktivitas kerja sehari-hari. Padahal, menurut Sutabri (2019), keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan fungsi sistem, tetapi juga oleh kemudahan penggunaan dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

Di sisi lain, kebijakan nasional mengenai penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) menegaskan pentingnya integrasi teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis pemerintahan. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 menekankan bahwa pemanfaatan teknologi informasi harus mampu meningkatkan keterpaduan layanan, efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, serta kualitas tata kelola instansi pemerintah. Dalam konteks tersebut, keberadaan sistem e-SIDAK di lingkungan Pengadilan Negeri Gorontalo memiliki peran strategis sebagai sarana pendukung pengelolaan data akuntabilitas kinerja yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Berdasarkan permasalahan pengelolaan data kinerja yang masih terfragmentasi, keterbatasan mekanisme input indikator kinerja, penyajian laporan yang belum informatif, serta tampilan antarmuka sistem yang belum mendukung kenyamanan pengguna, diperlukan upaya pengembangan dan implementasi kembali sistem e-SIDAK berbasis website yang lebih sesuai dengan kebutuhan operasional Pengadilan Negeri Gorontalo. Upaya tersebut tidak hanya berfokus pada penyempurnaan sistem, tetapi juga harus disertai dengan peningkatan kapasitas aparatur sebagai pengguna sistem melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang terstruktur.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem e-SIDAK berbasis website serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur Pengadilan Negeri

Gorontalo dalam mengelola data akuntabilitas kinerja secara terstruktur, terintegrasi, dan mudah digunakan. Melalui kegiatan ini diharapkan sistem e-SIDAK dapat berfungsi secara optimal sebagai instrumen pendukung monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan pimpinan, sekaligus memperkuat tata kelola kinerja yang transparan dan akuntabel di lingkungan Pengadilan Negeri Gorontalo.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan partisipatif dan pendampingan dengan melibatkan secara langsung aparatur Pengadilan Negeri Gorontalo sebagai mitra utama, dengan tujuan memastikan bahwa pengembangan dan implementasi sistem e-SIDAK tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga memperhatikan kesiapan pengguna, kesesuaian alur kerja, serta tingkat keberterimaan sistem dalam praktik pengelolaan data kinerja sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada periode September sampai November 2025 di lingkungan Pengadilan Negeri Gorontalo dengan melibatkan admin sistem, pegawai pada masing-masing bagian, serta unsur pimpinan, di mana tim pengabdian berperan sebagai fasilitator, pendamping teknis, dan pengembang sistem, sementara pihak mitra berperan aktif dalam penyediaan data kebutuhan, partisipasi pada seluruh rangkaian kegiatan, serta pemberian umpan balik terhadap sistem yang dikembangkan. Metode pelaksanaan kegiatan difokuskan pada pendampingan implementasi sistem informasi, bukan sebagai penelitian murni, sehingga seluruh tahapan dirancang untuk mendukung pemanfaatan sistem e-SIDAK secara langsung oleh pengguna, yang meliputi tahapan persiapan dan koordinasi, sosialisasi sistem, demonstrasi website, pelatihan operasional, serta evaluasi dan umpan balik. pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

2.1 Persiapan dan Koordinasi

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian dan pimpinan Pengadilan Negeri Gorontalo beserta perwakilan unit kerja untuk menyepakati waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan, serta pihak-pihak yang terlibat sebagai peserta, guna memastikan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat diikuti oleh seluruh unsur pengguna sistem, meliputi admin, pegawai pada masing-masing bagian, dan unsur pimpinan. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan awal terhadap kebutuhan pengelolaan data kinerja di setiap bagian sebagai dasar penyesuaian materi dan metode pelaksanaan kegiatan dengan kondisi serta karakteristik pekerjaan pengguna. Selanjutnya, tim pengabdian menyusun dan menyiapkan materi sosialisasi serta modul pelatihan yang mencakup pengenalan sistem e-SIDAK, konsep pengelolaan data akuntabilitas kinerja, fungsi dan fitur utama sistem, serta panduan penggunaan sesuai dengan peran masing-masing pengguna, yang disusun berdasarkan hasil identifikasi permasalahan pada sistem e-SIDAK sebelumnya, khususnya terkait struktur input indikator kinerja, pengelolaan sasaran strategis, dan penyajian laporan capaian kinerja. Pihak mitra mendukung tahap persiapan ini dengan menyediakan sarana dan prasarana pelaksanaan, termasuk ruang kegiatan, perangkat komputer, serta memastikan kesiapan peserta untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

2.2 Sosialisasi Sistem ESIDAK

Tahap sosialisasi sistem e-SIDAK dilaksanakan dengan melibatkan admin sistem, pegawai pada masing-masing bagian, serta unsur pimpinan Pengadilan Negeri Gorontalo dengan tujuan memberikan pemahaman awal mengenai latar belakang

pengembangan kembali sistem e-SIDAK, permasalahan pengelolaan data kinerja yang selama ini dihadapi, serta urgensi pemanfaatan sistem informasi sebagai pendukung monitoring dan evaluasi kinerja organisasi. Pada kegiatan ini, tim pengabdian menjelaskan konsep pengelolaan data akuntabilitas kinerja yang terintegrasi serta peran e-SIDAK dalam menyatukan proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data kinerja, sekaligus menyampaikan manfaat praktis penggunaan sistem bagi setiap peran pengguna. Admin sistem diberikan pemahaman terkait pengelolaan data pengguna dan pengaturan hak akses, pengguna pada masing-masing bagian dijelaskan mengenai alur penginputan indikator kinerja, target, dan realisasi capaian, sedangkan unsur pimpinan memperoleh penjelasan mengenai fungsi sistem dalam penyediaan laporan rekapitulasi dan progres capaian kinerja sebagai dasar monitoring dan pengambilan keputusan. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan seluruh peserta memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan implementasi e-SIDAK dan perannya dalam mendukung penguatan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pengadilan Negeri Gorontalo.

2.3 Demonstrasi Website

Tahap demonstrasi website dilaksanakan untuk memperlihatkan secara langsung cara kerja sistem e-SIDAK berbasis website kepada seluruh peserta, mulai dari proses login pengguna, pemilihan peran, hingga navigasi menu utama yang tersedia. Demonstrasi difokuskan pada alur kerja pengelolaan data kinerja yang meliputi pengelolaan sasaran strategis, pendefinisian indikator kinerja, penetapan target, penginputan data realisasi capaian kinerja, serta fitur unggah lampiran sebagai dokumen pendukung. Selain itu, peserta juga diperlihatkan cara menampilkan laporan rekapitulasi dan progres capaian kinerja, termasuk penggunaan dua skema input data, yaitu indikator dengan satu input dan indikator dengan dua input, yang disesuaikan dengan karakteristik pengukuran kinerja di masing-masing bagian. Seluruh proses demonstrasi dilakukan secara bertahap dan interaktif, sehingga peserta dapat memahami fungsi setiap fitur serta mengajukan pertanyaan secara langsung terkait penggunaan sistem dalam mendukung pengelolaan data akuntabilitas kinerja.

2.4 Pelatihan Operasional

Tahap pelatihan operasional dilaksanakan menggunakan metode praktik langsung (hands-on) dengan pendampingan intensif dari tim pengabdian, di mana setiap peserta diberikan akses ke sistem e-SIDAK sesuai dengan peran dan kewenangannya masing-masing sehingga dapat mempraktikkan secara langsung proses pengelolaan data kinerja, mulai dari penginputan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi capaian, hingga pengunggahan dokumen pendukung sesuai dengan data kinerja unit kerja. Pada sesi ini, admin sistem memperoleh pelatihan khusus terkait pengelolaan data pengguna, pengaturan hak akses, dan pengendalian akun, sementara unsur pimpinan mendapatkan pendampingan dalam pemanfaatan fitur laporan rekapitulasi dan progres capaian kinerja untuk kebutuhan monitoring dan evaluasi. Selama pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan secara langsung kepada setiap peserta untuk membantu mengatasi kendala penggunaan sistem serta memastikan seluruh peserta mampu mengikuti alur penggunaan sistem dengan benar, sehingga pelatihan ini tidak hanya memastikan sistem e-SIDAK dapat dioperasikan secara teknis, tetapi juga dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2.5 Evaluasi dan Umpan balik

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah seluruh rangkaian sosialisasi, demonstrasi, dan pelatihan operasional selesai dilakukan, melalui sesi diskusi dan tanya jawab bersama peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman pengguna terhadap sistem e-SIDAK, kemudahan penggunaan, serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan pengelolaan data kinerja di masing-masing bagian. Pada tahap ini, peserta yang terdiri atas pengguna bagian, admin sistem, dan unsur pimpinan diminta menyampaikan pengalaman selama menggunakan sistem, termasuk kendala dalam proses penginputan data, penelusuran laporan, maupun pengelolaan dokumen pendukung. Seluruh umpan balik tersebut dihimpun secara sistematis oleh tim pengabdian sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan sistem, khususnya terkait penyederhanaan tampilan antarmuka, kejelasan struktur input indikator kinerja, serta kebutuhan penyajian laporan yang lebih informatif. Hasil evaluasi ini selanjutnya digunakan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan lanjutan agar sistem e-SIDAK semakin selaras dengan kebutuhan operasional Pengadilan Negeri Gorontalo serta mendukung pengelolaan data akuntabilitas kinerja secara berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi Sistem e-SIDAK

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sistem e-SIDAK berbasis website yang telah dikembangkan dan diimplementasikan di lingkungan Pengadilan Negeri Gorontalo untuk mendukung pengelolaan data akuntabilitas kinerja. Hasil utama yang dicapai meliputi:

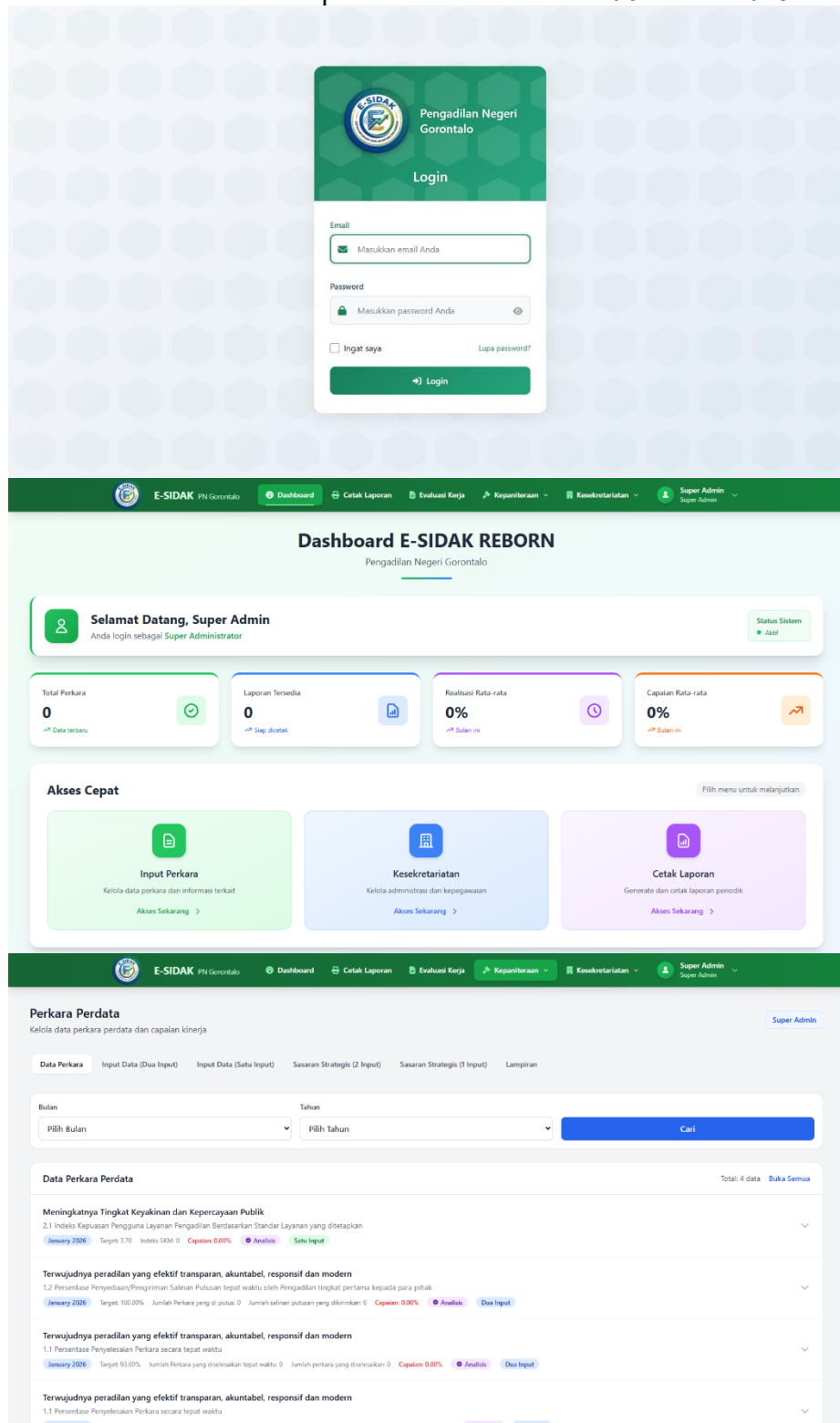
a. Implementasi Sistem e-SIDAK Berbasis WEB

Sistem e-SIDAK menyediakan mekanisme pengelolaan data kinerja secara terpusat, mulai dari penginputan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi, hingga pengolahan laporan rekapitulasi dan progress capaian kinerja. Sistem juga mendukung dua skema input data, yaitu indikator dengan satu input dan indikator dengan dua input, sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan masing-masing bagian. Selain itu, sistem dilengkapi dengan fitur unggah lampiran sebagai dokumen pendukung perhitungan dan evaluasi kinerja.

b. Antarmuka Desain *User – Friendly*

Antarmuka sistem dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan penginputan indikator kinerja dan capaian secara terstruktur, dengan setiap form isian disesuaikan berdasarkan karakteristik indikator, baik yang menggunakan satu maupun dua parameter input. Selain itu, sistem menyajikan laporan rekapitulasi dan progres capaian kinerja yang dilengkapi dengan tampilan ringkasan informatif, sehingga pimpinan dapat memperoleh gambaran kinerja unit kerja secara cepat. Fitur laporan dalam e-SIDAK juga memungkinkan pengguna menelusuri capaian kinerja berdasarkan periode tertentu, unit kerja, dan sasaran strategis, yang secara keseluruhan memperkuat fungsi sistem sebagai sarana monitoring dan evaluasi kinerja, sejalan dengan kebutuhan organisasi publik dalam menerapkan prinsip e-government dan tata kelola berbasis teknologi informasi sebagaimana diatur dalam

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018.



Gambar 1. Desain Antarmuka Sistem Web e-SIDAK

3.2 Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dan pelatihan sistem e-SIDAK dilaksanakan di Pengadilan Negeri Gorontalo pada periode pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu dari 29 September

sampai 28 November 2025. Kegiatan ini diikuti oleh admin sistem, pegawai pada masing-masing bagian, serta perwakilan pimpinan. Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan pengabdian ini:



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi e-SIDAK

Pada sesi sosialisasi, peserta memperoleh penjelasan mengenai permasalahan pengelolaan data kinerja yang selama ini dihadapi serta peran e-SIDAK sebagai solusi digital. Selanjutnya, pada sesi demonstrasi dan pelatihan operasional, peserta mempraktikkan secara langsung proses penginputan data indikator kinerja, pengunggahan dokumen pendukung, serta penelusuran laporan capaian kinerja.

Pendampingan dilakukan secara intensif oleh tim pengabdian untuk memastikan seluruh peserta mampu mengoperasikan sistem sesuai dengan peran dan kewenangannya masing-masing. Selama pelatihan, peserta aktif mengajukan pertanyaan terkait alur penginputan data dan pemanfaatan laporan, yang menunjukkan tingginya kebutuhan akan sistem yang mampu mendukung pekerjaan administratif dan manajerial secara lebih efektif.

3.3 Respon Positif dari Peserta

Berdasarkan hasil evaluasi dan diskusi di akhir kegiatan, respon peserta terhadap implementasi sistem e-SIDAK tergolong positif. Pengguna pada masing-masing bagian menilai bahwa sistem ini memudahkan proses pelaporan data kinerja karena seluruh data dikelola dalam satu sistem terpusat, terstruktur, dan mudah ditelusuri kembali, sementara admin sistem merasakan peningkatan keteraturan dalam pengelolaan data pengguna serta pengendalian hak akses. Selain itu, unsur pimpinan menilai bahwa laporan rekapitulasi dan progres capaian kinerja yang dihasilkan oleh sistem lebih mudah dipahami dan relevan sebagai dasar monitoring serta pengambilan keputusan, yang menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis pengguna, tetapi juga memperkuat fungsi e-SIDAK sebagai instrumen pendukung tata kelola kinerja organisasi.

3. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pengembangan dan implementasi sistem e-SIDAK berbasis website di Pengadilan Negeri Gorontalo telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan data akuntabilitas kinerja melalui pemanfaatan sistem informasi yang terintegrasi, terstruktur, dan mudah digunakan oleh seluruh bagian. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem e-SIDAK yang dikembangkan mampu mengatasi berbagai kelemahan sistem sebelumnya, terutama pada aspek kejelasan struktur input indikator kinerja, pengelolaan sasaran strategis, serta penyajian laporan capaian dan progres kinerja yang lebih informatif. Mekanisme penginputan data yang terstandarisasi, baik untuk indikator dengan satu maupun dua input, mendorong konsistensi pencatatan kinerja antarbagian. Selain itu, penyediaan fitur unggah dokumen pendukung memperkuat aspek akuntabilitas dan keterlacakan data kinerja. Pelaksanaan sosialisasi, demonstrasi website, dan pelatihan operasional memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur Pengadilan Negeri Gorontalo dalam memanfaatkan sistem e-SIDAK. Peserta tidak hanya memahami cara penggunaan sistem, tetapi juga mulai melihat relevansi sistem sebagai alat bantu monitoring dan evaluasi kinerja yang mendukung tugas manajerial pimpinan.

Secara lebih luas, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam memperkuat tata kelola kinerja di lingkungan Pengadilan Negeri Gorontalo melalui penerapan sistem informasi yang sejalan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas organisasi publik. Implementasi e-SIDAK menjadi langkah strategis dalam mendukung penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara lebih konsisten dan berbasis data. Sebagai tindak lanjut, pengembangan sistem e-SIDAK disarankan diarahkan pada penguatan fitur analisis kinerja, penyajian visualisasi capaian kinerja, serta optimalisasi integrasi data antarperiode pelaporan. Penguatan dukungan kebijakan internal dan pendampingan berkelanjutan juga diperlukan agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara berkesinambungan dan memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas tata kelola kinerja di Pengadilan Negeri Gorontalo.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan seluruh pegawai Pengadilan Negeri Gorontalo atas dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses pelaksanaan kegiatan.

Daftar Pustaka

Jogiyanto, H. M. (2018). Analisis dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis. Yogyakarta: Andi.

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara revidi atas laporan kinerja instansi pemerintah.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2017). Modul sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP). Jakarta: LAN RI.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
- Sutabri, T. (2019). Analisis sistem informasi. Yogyakarta: Andi.
- Valacich, J. S., & George, J. F. (2023). *Modern systems analysis and design* (10th ed.). Harlow: Pearson Education.